

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru sebagai berikut:

- a. Peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung kotabaru yaitu dengan selalu membimbing dan membina siswa untuk berperilaku Islami sehari-hari melalui pembiasaan budaya 5 S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun), selain itu fasilitas keagamaan seperti musholla dan perpustakaan Islam serta ekstra kurikuler keagamaan seperti GQ, kajian Islam digunakan guru PAI untuk memaksimalkan tujuan dari guru untuk membentuk akhlak siswa.
- b. Peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru sebagai berikut: 1) selalu berusaha membimbing siswa-siswi untuk berperilaku dengan baik, mengingatkan jika mereka melakukan perbuatan yang tidak terpuji, 2) selalu berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswa agar para siswa memberikan feedback yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari, 3) memberikan contoh nyata pada saat mengajar yaitu mengucapkan salam

terlebih dahulu, setelah itu berdoa secara bersama-sama. Dengan hal-hal kecil semacam itu secara tidak langsung siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh guru.

- c. Peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru yaitu dengan memberikan evaluasi secara menyeluruh, karena evaluasi tidak hanya membahas aspek kognitif saja, akan tetapi juga membahas evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik yaitu tingkah laku. Dalam hal ini guru juga turut serta dalam memberikan evaluasi terhadap perilaku siswa, jika perilaku siswa mencerminkan perilaku tercela maka sudah sewajibnya guru untuk membina dan mengarahkan siswa untuk berperilaku Islami.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru sebagai berikut:

- a. faktor yang mendukung dalam upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak pada siswa di SDN Sarang Tiung yang meliputi: Kesadaran, Kemauan Siswa, Rasa Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Sekolah Yang Kondusif, Pergaulan Siswa Dalam Sehari-Hari Sarana prasarana.
- b. faktor yang menghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak pada siswa yang meliputi: Latar

belakang Siswa Yang Kurang Mendukung, Lingkungan Masyarakat (Pergaulan Siswa), Pengaruh Teknologi.

B. Saran-Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru. Peran yang dilakukan guru PAI sudah cukup baik, dan kiranya demi peningkatan akhlak yang optimal, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dalam hal peningkatan akhlak, dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di SDN Sarang Tiung Kotabaru, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar lebih menunjang proses belajar mengajar dan peningkatan akhlak, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha meningkatkan perilaku Islami siswa, guru PAI hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Selain itu pembinaan akhlak kepada siswa harus senantiasa dilakukan agar budaya akhlak siswa bisa menjadi kebiasaan sehari-hari.

3. Kepada Orang tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materil) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya dan memberikan bimbingan untuk selalu berperilaku terpuji.

4. Kepada Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru PAI untuk meningkatkan akhlak pada siswa.